



PUTUSAN

Nomor 550/Pdt.G/2019/PA.Blp



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Belopa yang memeriksa dan mengadili perkara pengesahan nikah pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara yang diajukan oleh:

Negeri binti Sarampa, umur 89 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Dusun Buntu Batu, Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, sebagai **Pemohon**;

Melawan

Suriadi bin Ukkas, umur 40 tahun, agama Islam, Pendidikan SMP, Pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Dusun Karang, Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, dalam hal ini mewakili saudara-saudaranya yang lain, sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pemohon dan termohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti pemohon;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Belopa pada tanggal 6 November 2019 dengan register perkara Nomor 550/Pdt.G/2019/PA.Blp, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam dengan seorang laki-laki bernama Ukkas bin Salati, pada tahun 1957 Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu;

Hal. 1 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



2. Bahwa, yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah Ayah kandung Pemohon bernama Sarampa, di kawinkan oleh Imam setempat bernama Tanca, saksi nikahnya masing-masing bernama Redang dan Russa dengan maharnya berupa 2 pohon kelapa;

3. Bahwa, pada saat pernikahan tersebut Pemohon berstatus Perawan, almarhum suami Pemohon berstatus Jejaka;

4. Bahwa, antara Pemohon dengan almarhum suami Pemohon tidak ada hubungan nasab tidak ada larangan untuk melakukan Pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa, setelah pernikahan tersebut, Pemohon dengan almarhum suami Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan di karuniai 6 orang anak masing-masing bernama:

1. Rahmat bin Ukkas, umur 48 tahun;
2. Rasna binti Ukkas, umur 45 tahun;
3. Suriadi bin Ukkas, Umur 40 tahun.

Dan tidak pernah bercerai sampai Suami Pemohon meninggal dunia pada hari Minggu tanggal 22 September 2019, sebagaimana dalam Surat Keterangan Kematian Nomor: 794/SKK/BB/BP/X/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Buntu Batu, tanggal 03 Oktober 2019.

5. Bahwa, Pemohon dan Almarhum suami Pemohon belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan tempat menikah, karena pernikahan dilangsungkan sebelum berlakunya Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan;

6. Bahwa, almarhum suami Pemohon adalah: anggota Veteran Republik Indonesia berdasarkan Petikan surat Keputusan Nomor: SKEP/056/03/31/A-XVII/VII/1987, tanggal 20 Juli 1987. tentang Pengakuan, Pengesahan dan Penganugerahan Gelar Kehormatan Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia/ Pemberian Tunjangan Veteran Republik Indonesia berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 1985, tanggal 13 Juni 1996 yang

Hal. 2 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



dikeluarkan oleh Departemen Pertahanan Keamanan RI Direktorat Jenderal Personil, Tenaga Manusia dan Veteran;

7. Bahwa, Maksud permohonan Pemohon untuk mendapatkan kepastian hukum hubungan antara Pemohon dengan Almarhum Ukkas bin Salati yang selanjutnya Pemohon dapat mempergunakan untuk pengurusan Pembuatan Buku Nikah dan pengurusan Vetran;

8. Bahwa, oleh sebab itu Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Belopa untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnya pernikahan Pemohon dengan almarhumah istri Pemohon.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Belopa Cq. Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut.

Primer

- Mengabulkan permohonan Pemohon;
- Menetapkan sah Pernikahan Pemohon (Negeri binti Sarampa) dengan (Ukkas bin Salati) yang dilaksanakan pada tahun 1957 Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu.
- Menetapkan biaya perkara menurut hukum.

Subsider

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon telah datang menghadap sendiri di persidangan, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya dupertahankan oleh pemohon;

Bahwa Termohon dalam jawabannya mengakui dan membenarkan seluruh dalil-dalil permohonan Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa :



A. Surat

1. **Asli Surat Keterangan Kematian**, Nomor: 794/SKK/BB/BP/X/2019, tanggal 3 Oktober 2019, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Desa Buntu Batu, telah dinazegelen (bukti P.1)
2. **Fotokopi Kartu Keluarga**, Nomor 7317050510170003, tanggal 6 Oktober 2017, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.2);
3. **Fotokopi Petikan Surat Keputusan**, Nomor SKEP.056/03/31/A-XVII/VII/1987, tanggal 20 Juli 1987, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Personil Tenaga Manusia dan Veteran, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.3)
4. **Fotokopi Kartu Tanda Penduduk**, NIK 7317057112290004 atas nama Negeri, tanggal 21 Februari 2018, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.4);

B. Saksi

1. **Rasjid bin Salati**, umur 89 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan pensiunan, bertempat tinggal di Dusun Karangan, Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, saksi adalah sepupu pemohon, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi mengenal termohon sebagai anak kandung pemohon;
 - Bahwa saksi mengetahui pemohon telah menikah dengan seorang bernama Ukkas bin Salati;
 - Bahwa pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati pada tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu;

Hal. 4 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



- Bahwa saksi hadir pada saat pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati;
- Bahwa pada saat pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati, ayah kandung pemohon yang bernama v masih hidup;
- Bahwa yang menjadi wali nikah pemohon adalah ayah kandung pemohon sendiri bernama Sarampa kemudian keduanya dinikahkan oleh imam setempat bernama Tanca dan pada saat menikah banyak orang yang hadir menyaksikan pernikahan tersebut diantaranya Redang dan Rossa dan selama ini tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan dengan pernikahan pemohon dan suaminya (almarhum Ukkas bin Salati);
- Bahwa mahar pemohon adalah 2 (dua) pohon kelapa dibayar tunai;
- Bahwa pada saat menikah pemohon berstatus perawan dan suami pemohon berstatus jejak;
- Bahwa sepengetahuan saksi pemohon dan Ukkas bin Salati tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai suami pemohon meninggal dunia;

2. **Sultani Tanga bin Tanga**, umur 89 tahun, agama Islam, pedidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Dusun Karangan, Desa Buntu Bau, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, saksi adalah sepupu pemohon, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal termohon sebagai anak kandung pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui pemohon telah menikah dengan seorang bernama Ukkas bin Salati;
- Bahwa pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati pada tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu;

Hal. 5 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



- Bahwa saksi hadir pada saat pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati;
- Bahwa pada saat pemohon menikah dengan Ukkas bin Salati, ayah kandung pemohon yang bernama v masih hidup;
- Bahwa yang menjadi wali nikah pemohon adalah ayah kandung pemohon sendiri bernama Sarampa kemudian keduanya dinikahkan oleh imam setempat bernama Tanca dan pada saat menikah banyak orang yang hadir menyaksikan pernikahan tersebut diantaranya Redang dan Rossa dan selama ini tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan dengan pernikahan pemohon dan suaminya (almarhum Ukkas bin Salati);
- Bahwa mahar pemohon adalah 2 (dua) pohon kelapa dibayar tunai;
- Bahwa pada saat menikah pemohon berstatus perawan dan suami pemohon berstatus jejak;
- Bahwa sepengetahuan saksi pemohon dan Ukkas bin Salati tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai suami pemohon meninggal dunia;

Bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 dan P.4, pemohon ternyata beragama Islam dan hendak mengajukan permohonan pengesahan nikah oleh karena itu berdasarkan, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang

Hal. 6 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa alasan Pemohon mengajukan pengesahan nikah adalah bahwa Pemohon dengan lelaki bernama Ukkas bin Salati telah melangsungkan pernikahan pada tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, berdasarkan hukum Islam namun Pemohon dengan Ukkas bin Salati tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah sementara suami pemohon bernama Ukkas bin Salati saat ini telah meninggal dunia dan pemohon memerlukan pengesahan tersebut untuk kelengkapan administrasi pengurusan tunjangan janda veteran;

Menimbang, bahwa Termohon dalam jawabannya mengakui dan membenarkan seluruh dalil-dalil permohonan pemohon;

Menimbang, bahwa pemohon dalam surat permohonannya memohon agar perkawinan pemohon dengan Ukkas bin Salati disahkan menurut hukum dan perundang-undangan, sehingga dengan demikian yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah pemohon dengan Ukkas bin Salati telah menikah;

Menimbang, bahwa atas dalil tersebut, pemohon telah mengajukan 2 orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa saksi I dan II pemohon menerangkan bahwa pemohon dengan Ukkas bin Salati telah menikah sekitar tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, yang menjadi wali nikah pemohon adalah ayah kandung pemohon bernama Sarampa kemudian dinikahkan oleh imam Tanca dan pada saat menikah banyak orang yang hadir menyaksikan pernikahan tersebut termasuk Redang dan Rossa dengan mahar berupa 2 (dua) pohon kelapa dan selama ini tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan dengan

Hal. 7 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



pernikahan pemohon dan suaminya, pemohon dan Ukkas bin Salati tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai suami pemohon meninggal dunia, dari pernikahan pemohon dengan Ukkas bin Salati, dan semasa hidupnya Ukkas bin Salati adalah seorang anggota veteran dan telah mendapat tunjangan veteran sebagaimana bukti P.3;

Menimbang, bahwa maka berdasarkan keterangan saksi-saksi pemohon harus dinyatakan terbukti bahwa antara pemohon dengan Ukkas bin Salati telah menikah pada tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, dengan wali adalah ayah kandung pemohon yang bernama Sarampa kemudian mewakilkan kepada Imam bernama Tanca untuk mengakadkan dan dihadiri oleh saksi nikah pemohon yakni Redang dan Rossa, dengan mahar berupa 2 (dua) pohon kelapa serta antara pemohon dan Ukkas bin Salati tidak mempunyai hubungan darah maupun sepersusuan serta keduanya belum pernah menikah dengan orang lain sebelumnya;

Menimbang, bahwa pemohon mendalilkan bahwa Ukkas bin Salati telah meninggal dunia;

Menimbang, bahwa atas dalil tersebut pemohon mengajukan bukti P.1 berupa asli Surat Keterangan kematian, yang menerangkan bahwa Ukkas telah meninggal dunia pada hari Minggu, 22 September 2019 di sehingga berdasarkan bukti P.1 yang telah memenuhi syarat formil dan materil suatu bukti surat maka harus dinyatakan terbukti bahwa Ukkas telah meninggal dunia pada tanggal 22 September 2019;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa pemohon dan Ukkas bin Salati menikah pada tahun 1957, di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu;
- Bahwa yang menjadi wali pemohon adalah ayah kandung pemohon II yang bernama Sarampa kemudian mewakilkan kepada Imam bernama Tanca untuk mengakadkan;
- Bahwa saksi nikah pemohon yakni Redang dan Rossa, dengan



marah berupa 2 (dua) pohon kelapa;

- Bahwa antara pemohon dan Ukkas bin Salati tidak mempunyai hubungan darah maupun sepersusuan serta keduanya belum pernah menikah dengan orang lain sebelumnya;
- Bahwa maksud pemohon mengajukan permohonan untuk kelengkapan administrasi pengurusan tunjangan veteran;
- Bahwa Ukkas bin Salati telah meninggal dunia pada tanggal 22 September 2019;

Menimbang, bahwa perkawinan pemohon dengan almarhum Ukkas bin Salati telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan yang berdasarkan hukum Islam sebagaimana ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 *jo* Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa perkawinan yang terjadi antara pemohon dengan Ukkas bin Salati tidak ada penghalang atau larangan perkawinan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 *jo* pasal 70 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa perkawinan pemohon dengan Ukkas bin Salati dilaksanakan pada tahun 1957 sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 sehingga perkawinan tersebut belum tercatat dalam pencatatan perkawinan sesuai yang diatur dalam pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 *jo* pasal 5 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dihubungkan dengan Pasal 7 ayat 3 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, maka pengadilan berpendapat Permohonan Pemohon pada petitum kedua harus dikabulkan dengan menetapkan perkawinan antara pemohon (Negeri binti Sarampa) dengan Ukkas bin Salati yang terjadi pada tanggal tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu adalah sah secara hukum;

Hal. 9 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



Menimbang, bahwa perkara ini adalah bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada pemohon untuk membayarnya;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon (**Negeri binti Sarampa**) dengan **Ukkas bin Salati** yang dilaksanakan pada tahun 1957 di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 416.000,- (empat ratus enam belas ribu).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Belopa pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Rabiul Akhir 1441 Hijriyah, oleh kami Muhammad Ali, S.Ag., sebagai Ketua Majelis. Helvira, SHI., dan Husaima, SHI., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut dan Musdalifah, SH., MH. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Helvira, SHI.

Muhammad Ali, S.Ag.

Hakim Anggota

Hal. 10 dari 11 Hal. Putusan No.550/Pdt.G/2019/PA.Blp



Husaima, SHI.

Panitera Pengganti

Musdalifah, SH.,MH.

Perincian Biaya Perkara

1.	Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2.	ATK Perkara	Rp.	50.000,-
3.	Biaya panggilan	Rp.	300.000,-
4.	PNBP panggilan	Rp.	20.000,-
5.	Biaya redaksi	Rp.	10.000,-
6.	Biaya materai	Rp.	6.000,-
	Jumlah	Rp.	416.000,-

(empat ratus enam belas ribu rupiah)